

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana langkah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menjalankan suatu penelitian. Bab ini juga akan menjelaskan proses penelitian dari awal sampai akhir dan sehingga dapat menjawab permasalahan yang disebutkan di rumusan masalah.

Bagian ini juga akan menerangkan metode penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti agar penelitian dapat dilaksanakan dengan tersusun dari sisi akademis dan bisa dipertanggung jawab seterusnya bisa mencapai standar yang telah digaris bawahi.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan bagi melaksanakan sesuatu penelitian dengan usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran sesuatu pengetahuan. Metode penelitian merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif agar tujuan yang diungkapkan benar-benar dibentengi dengan bukti ilmiah yang kuat.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, kitab ataupun laporan hasil penelitian yang terdahulu.² Maka langkah-langkahnya adalah dengan mengumpulkan data-data yang terkait judul.

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Cet. III, hlm 17

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 11

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deskriptif dan komparatif serta pada analisis yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Tujuannya adalah untuk melacak perbedaan bacaan al-Qur'an antara riwayat Ḥafṣ dan riwayat Warasy.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Maka dalam penelitian ini subjeknya adalah Imam Al-Syāṭibī. Ini karena peneliti mendapat informasi tentang perbedaan bacaan al-Qur'an lewat beliau melalui perantara tulisan karya beliau yaitu *Matan Al-Syāṭibī*.

C. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua komponen yaitu sumber data primer (utama) yang terdiri dari kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen (tertulis), foto, dan statistik. Maka sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dikarenakan penelitian ini membahas tentang perbedaan bacaan al-Qur'an dari riwayat Ḥafṣ dan riwayat Warsy dalam Ṭarīq Syāṭibī, maka sumber data primer dari kitab Imam Syāṭibī yaitu *Matan Al-Syāṭibī*.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang lain. Sumber skunder ini adalah sumber yang tidak dapat dijumpai pada sumber primer³ sebagai tujuan untuk memperkaya dan menambah data sehingga dapat menganalisa permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber skundernya adalah kitab-kitab atau bahan bertulis yang lain yang bisa terkait dengan judul penelitian seperti kitab *Syarḥ Matan Al-Syātibī*, kitab *Al-Qirā'āt Al-Asyr Al-Mutawāṭirah*, buku *Kaidah Qira'at Tujuh* dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu cara untuk memperoleh data dan akan digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan mestilah mencapai tahap standar dan sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian agar proses penelitian dapat dianalisa dengan baik dan ilmiah. Jadi, pengumpulan data perlu dikualifikasi dan dipertimbangkan agar bisa mencari alat pengukur yang berkualitas.⁴

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research), maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi yaitu data yang berupa catatan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang penulis yang berpengaruh.⁵ Peneliti menggunakan literatur yang terkait dengan judul.

³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm 68

⁴ Sumardi Suyabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 84

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 329

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam suatu penelitian agar dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam analisis data penelitian, penulis akan menghubungkan data tentang “Perbandingan bacaan al-Qur’an antara riwayat Ḥafṣ dari qirā’at Imam ‘Aṣim dan riwayat Warasy dari qirā’at Imam Nāfi’ dalam Ṭarīq Syātībī. Penalaran yang digunakan dalam analisa ini adalah *common sense* (akal sehat). Antara metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan segala data-data yang terkait dengan judul dari pelbagai sumber terutama literatur.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan memilih, mereduksi dan merangkum data yang bisa dijadikan hal pokok agar mudah untuk peneliti menyusun dan mengumpulkannya dalam bentuk uraian yang baik dan lengkap yang menjadi hal penting tentang permasalahan yang terkait dengan judul.

3. Penyajian Data

Bagi memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara menyeluruh dan lebih berkonsep, peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya sehingga terlihat rapi dan tersusun. Data-data tersebut dipilih dan dikategorikan sesuai dengan jenisnya agar tampak selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Data yang sudah di bentuk dalam bagiannya akan diambil dan difokuskan dan dapat disusun secara sistematis baik melalui penentuan tema, model, maupun matriks. Kemudian dari induksi data tersebut akan disimpulkan sehingga menemukan makna yang dicari dari data tersebut.

